

Introduction Of BUDAMBER To Help Improve The Economy During The Covid-19 Pandemic

Fahreza Maulana¹, Hendera²

Program Studi S1 Farmasi
Fakultas Farmasi
Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: fahreza184@gmail.com, hendera@umbjm.ac.id

ABSTRACT

Since 2020 Indonesia has been facing the COVID-19 pandemic, many have been affected by the economy as a result of the COVID-19 pandemic without exception, the most affected is the middle to lower class communities. This study aims to introduce fish and plant cultivation to people who have limited land and money. The method used is in the form of observation and direct education to the village apparatus. As a result, the community representatives welcomed and accepted BUDAMBER's idea well

Keywords : BUDAMBER, Economy, Covid-19

PENDAHULUAN

Pada Desember 2019, *Novel betacoronavirus* atau 2019 *novel coronavirus* (2019-nCoV) pertama kali ditemukan di Wuhan, Provinsi Hubei, China. Pada saat ini 2019-nCov sudah di namai resmi oleh *International Committee on Taxonomy Virus* (ICTV) sebagai *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARSCoV-2). SARS-CoV-2 menginfeksi saluran pernapasan yang mengakibatkan penyakit coronavirus disease 2019 (COVID-19). Berdasarkan hasil analisis genom SARS-CoV-2, virus ini dicurigai merupakan rekombinan coronavirus yang berasal dari kelelawar dan coronavirus yang belum teridentifikasi atau diketahui (Kramy, 2020).

Virus ini bisa menyebar pada manusia maupun hewan, yang biasanya akan menyerang saluran pernafasan pada manusia dengan gejala awal berupa flu hingga dapat menyebabkan sindrom pernapasan akut berat (SARS). Penyebaran penyakit ini melalui tetesan pernapasan dari batuk maupun bersin (Ren et al., 2020)

Akibat dari pandemi covid-19 ini akan berdampak perekonomian global. Penurunan harga komoditas di Indonesia berkaitan dengan dampak virus corona di China. Hal ini dikarenakan China merupakan eksportir terbesar di dunia termasuk Indonesia. Kondisi di Indonesia dipengaruhi oleh buruknya perdagangan di China, seperti adanya permintaan bahan baku di Cina. Terganggunya pasokan bahan baku sangat mempengaruhi para pelaku usaha yang akhirnya menutup usahanya sementara waktu karena ketidakmampuan membiayai kegiatan operasional perusahaan (Muliati, 2020). Banyak pula dari perusahaan yang melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) besar-besaran untuk mengurangi pengeluaran biaya perusahaan agar supaya usahanya tetap berjalan. Imbas dari PHK pun pengangguran meningkat, pekerjaan Ojek Online pun sulit dilakukan dikarenakan adanya peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) ataupun *Lockdown* diberberapa daerah. Salah satu hal yang tidak bisa berhenti adalah bagian pangan, meskipun juga mengalami kesulitan.

Kondisi perekonomian warga di Kampung Kenanga sendiri termasuk ekonomi menengah kebawah dengan wilayah yang padat serta rata-rata pekerjaan sebagai buruh, pegadang, pegawai kontrak dan sebagai ojek online dengan ibu-ibu yang rata-rata berkerja sebagai Asisten Rumah Tangga (ART) ataupun bekerja serabutan, seiring dengan adanya pandemi covid-19 penghasilan dari pekerjaan warga pun ikut menurun dikarenakan dampak dari penurunan perekonomian global akibat dari wabah covid-19.

Budidaya dalam ember (BUDAMBER) merupakan budidaya ikan lele sekaligus tanaman yang memanfaatkan lahan yang kecil serta modal yang tidak terlalu besar. Budidaya ini dapat dilakukan di pekarangan rumah ataupun didalam rumah sekalipun karena budidaya ini hanya memakan tempat yang kecil

dengan waktu panen ikan lele sekitar 3-4 bulan dan sayuran sekitar 2-3 bulan. Hasil dari panen dapat kita jual secara skala rumahan ataupun dapat kita konsumsi sendiri. Usaha ini cocok dilakukan warga Kampung Kenanga sebagai sampingan untuk menambah penghasilan dikarenakan usaha ini tidak perlu perawatan yang sulit serta kondisi lapangan yang cocok untuk berusaha ini, perawatan yang dilakukan hanya perlu mengganti air untuk ikan dan memberi makan ikan, penggantian air pun untuk warga sendiri tidak perlu repot karena dapat memanfaatkan air sungai martapura yang ada serta lahan untun berbudidaya ini tidak perlu lahan yang luas serta tidak perlu keahlian yang khusus sehingga ibu-ibu juga dapat melakukan kegiatan budidaya ini.

METODE

Metode yang dilakukan berupa observasi ke lapangan tempat yang akan dilakukannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Kenanga yang berada di Kelurahan Sungai Jingah Kecamatan Banjarmasin Utara, Observasi dilakukan di RT 11, 12, dan 13 dengan cara berbincang-bincang langsung kepada warga ataupun ketua RT setempat dan edukasi secara langsung kepada perwakilan warga yang mana disini aparatour kampung setempat tentang cara pembuatan, keuntungan, dan perawatan BUDAMBER membawa contoh langsung dari BUDAMBER yang siap pakai. Cara pembuatannya sendiri hanya perlu memberi lubang pada ember sesuai kebutuhan yaitu lubang untuk kran galon setra lubang ditutup ember untuk meletakkan sayuran yang ingin ditanam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari edukasi secara langsung kepada aparatour kampung, hampir semua yang hadir tidak mengetahui dan tidak mengenal budidaya dalam ember, dan terlihat antusias dan tertarik ketika dijelaskan keuntungan, perawatan dan cara pembuatan dari BUDAMBER. Kendala dari kegiatan penelitian ini berupa sulitnya akses untuk mengumpulkan massa dikarenakan terkait kondisi covid-19 ini sehingga penyampaian infomasi ini hanya dapat disampaikan kepada perwakilan masyarakat dalam hal ini appatur kampung terkait seperti RT, RW ataupun Lurah serta tenaga kerja yang ada diwilayah Kelurahan Sungai Jingah.

Adapun manfaat dari budidaya ini antara lain :

1. Dapat sebagai penghasilan sampingan untuk membantu ekonomi keluarga
2. Dapat menjadi salah satu lapangan pekerjaan baru
3. Dapat menjadi salah satu ketahanan pangan.

Hal ini menunjukkan ada potensi yang cukup besar untuk usaha ini dapat dilakukan dan diterapkan di kawasan Kampung Kenanga. Jenis usaha ini sangat cocok dilakukan di Kampung Kenanga dikarenakan kawasan Kampung Kenanga sendiri kawasan yang padat penduduk jadi usaha yang tidak memerlukan lahan yang besar seperti budidaya ini sangatlah cocok apalagi ditunjang dengan air sungai martapura yang ada dikawasan ini jadi lebih memudahkan dan menghemat pengeluaran ketika melakukan perawatan budidaya ini serta dapat dikembangkan budidaya ini menjadi lebih besar dengan memanfaatkan air sungai martapura secara langsung dengan cara mengganti ember dengan jaring dan langsung memelihara ikan di sungai dengan konsep yang sama dengan BUDAMBER.

Evaluasi BUDAMBER sejak pelaksanaannya terbilang bagus dan lancar selama seminggu terakhir, kendala yang terjadi hanya bau yang kurang enak dikarenakan air yang ada didalam ember sudah keruh akibat dari pakan yang diberikan sehingga memerlukan pergantian air, namun sejauh ini BUDAMBER tergolong baik-baik saja tanpa adanya hambatan yang terjadi dan apresiasi dari Lurah Sungai Jingah juga baik dan ingin melihat perkembangan dari ide BUDAMBER ini sampai waktu panen dari ikan dan sayuran tiba. Untuk mengatasi air berbau kurang enak dapat disarankan menggunakan sistem aquaponik ataupun menambah filter air yang biasanya digunakan untuk aquarium ikan hias selain mengganti air. Penggunaan sistem aquaponik ataupun menggunakan filter air dapat mengurangi frekuensi dalam penggantian air didalam ember.



Gambar 1. Penjelasan Tentang BUDAMBER



Gambar 2. Penyerahan Contoh BUDAMBER

KESIMPULAN

Ide usaha BUDAMBER ini sangat diterima oleh aparaturnya kampung serta jenis usaha ini cocok untuk kawasan yang padat penduduk dalam membantu perekonomian dimasa pandemi covid-19

PENGHARGAAN

Selama kegiatan penyusunan prosiding ini penulis tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak terkait terutama :

1. Seluruh staf dan pegawai Kelurahan Sungai Jingah dan Lurah Sungai Jingah
2. Ketua RW. 001 dan RW. 002 serta ketua RT. 11, RT. 12 dan RT. 13
3. Aparatur keamanan Kampung Kenanga
4. Teman-teman kelompok 5 yang telah membantu jalannya penelitian ini
5. Warga Kampung Kenanga yang sudah menerima kami dengan tangan terbuka

DAFTAR PUSTAKA

Kramy, P. (2020). Terapi Potensial Terkini Corona Virus Disease 2019 (COVID19). *Cermin Dunia Kedokteran*, 47(4), 297–298. <https://doi.org/10.21203/rs.2.24724/v2>

- Muliati, N. K. (2020). Pengaruh Perekonomian Indonesia di Berbagai Sektor Akibat Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 78–86. <https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v2i2.874>
- Ren, L. L., Wang, Y. M., Wu, Z. Q., Xiang, Z. C., Guo, L., Xu, T., Jiang, Y. Z., Xiong, Y., Li, Y. J., Li, X. W., Li, H., Fan, G. H., Gu, X. Y., Xiao, Y., Gao, H., Xu, J. Y., Yang, F., Wang, X. M., Wu, C., ... Wang, J. W. (2020). Identification of a novel coronavirus causing severe pneumonia in human: a descriptive study. *Chinese Medical Journal*, 133(9), 1015–1024. <https://doi.org/10.1097/CM9.0000000000000722>